

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pembentukan karakter santri menggunakan pendekatan kualitatif karena kualitatif adalah dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang digunakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia¹

Jenis penelitian ini studi kasus maksud mengamati proses pembentukan karakter santri tersebut mendeskripsikan suatu latar, objek peneliti dan fenomena yang terjadi dipondok pesantren tersebut, hubungan relevansi antara program pondok pesantren dengan karakter santri yang akan diteliti dengan pendekatan kualitatif jenis studi kasus.

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistic lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.

Langkah-langkah penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama/persiapan, mempertimbangkan fokus dan memilih topik, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan.

¹John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih Diantar Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 59

2. Langkah kedua/penjelajahan yang luas, mencari lokasi/subjek potensial, memilih lokasi/subjek yang dianggap cocok, menguji kecocokan lokasi/ subjek luas, eksplorasi, mengembangkan rencana umum, melakukan kajian percobaan/mengumpulkan data awal, merevisi rencana umum.
3. Langkah ketiga/memusatkan diri pada himpunan aktivitas yang terfokus, mengumpulkan data, menyempurnakan rencana penelitian/penjelasan fokus

B. Instrumen Penelitian

Kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh : instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri yakni peneliti sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.²

Dalam penelitian ini setelah fokus penelitian menjadi jelas maka akan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan catatan lapangan.

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di pondok. Observasi dalam penelitian dilakukan oleh guru dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 222

pengamatan. Lembar observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi kegiatan guru lembar observasi kegiatan santri dalam proses pembentukan karakter santri.

2. Pedoman Interview(wawancara)

Wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada pihak yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kesulitan santri tentang pembentukan karakter, mengetahui respon santri terhadap pembentukan karakter santri

3. Alat Perekam

Dalam mencari data juga menggunakan alat perekam seperti tape recorder dan Hp, tape recorder digunakan untuk merekam pembicaraan saat mengadakan wawancara. Karena Hp digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa atau hal-hal yang dianggap mendukung serta mendapatkan kejelasan tentang data tertentu dalam penelitian.

4. Alat-alat Tulis

Dalam setiap Guru melakukan penelitian dilapangan maupun didalam pondok sebagai alat tulis yang guru pergunakan adalah bolpoin dan buku, untuk mencatat kejadian yang tidak mungkin sempat Guru rekam dan diambil gambar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moleong adalah sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi

tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³ Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter santri di PPAP Nurul Ummah Dinoyo kota Malang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data ialah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, data yang diobservasi adalah proses pembentukan karakter santri di PPAP Nurul Ummah Dinoyo Kota Malang, letak geografisnya, dan kegiatan kegiatan santri yang ada pondok pesantren tersebut dan peran guru dalam membimbing santri.

peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung kepada objek penelitian. Observasi harus dilakukan secara terus menerus, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya.⁴

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

³Lexy J Moleong, *Metodologi.....*, hlm. 132

⁴Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220

- a. Kegiatan-kegiatan di PPAP Nurul Ummah Dinoyo Kota Malang
- b. Lingkungan PPAP Nurul Ummah Dinoyo Kota Malang
- c. Sejarah dan profil PPAP Nurul Ummah Dinoyo Kota Malang
- d. Keadaan guru dan santri PPAP Nurul Ummah Dinoyo Kota Malang

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁵ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada pihak yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan terhadap hal-hal yang dianggap perlu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui karakter santri di PPAP Nurul Ummah Dinoyo kota Malang. Dalam penelitian ini ditempuh dengan melakukan wawancara secara mendalam melalui:

- a. Pengasuh PPAP Nurul Ummah Ibu Aminatus Zahro

Pada pengasuh peneliti bertanya tentang kondisi nyata PPAP Nurul Ummah. Sejarah berdirinya lembaga, visi misi PPAP Nurul Ummah Dinoyo kota Malang dan Proses pembelajaran. Data dari pengasuh dapat menjadi tambahan data sebelum data dianalisis.

- b. Pengurus pondok Diana dan santri Hikmah

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 186.

Pada pengurus pondok dan santri peneliti bertanya tentang proses pembentukan karakter santri dan kesulitan dalam pembentukan karakter santri dan motivasi santri dalam pembentukan karakter itu apa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang record ialah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini, karena berkaitan dengan dokumen yang ada di pondok pesantren tempat penelitian. Peran dokumentasi merupakan salah satu peranan yang digunakan penelitian ini, karena berkaitan dengan dokumen yang ada di PPAP Nurul Ummah Dinoyo kota Malang tempat penelitian.

Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Metode ini digunakan peneliti untuk mencari dokumen tentang kegiatan belajar mengajar maupun ketika istirahat, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasinya, keadaan guru, santrinya, perangkat pembelajaran, sarana prasarana, fasilitas, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.⁶ Langkah yang penting didalam menganalisis data adalah memverifikasi data yang telah terkumpul didalam data yang telah masuk dengan memeriksa kembali secara teliti yang relavansi dengan yang teliti.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, di dalamnya terdapat proses diantaranya :

a. Kondensasi data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya

Kondensasi data yang dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah dan kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, dan penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara, sehingga peneliti bisa mendapat data yang jselas dan memberikan gambaran pada peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan.

b. Display Data

Display data merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering

⁶ Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 196.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap penelitian berikutnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterendahan (reabilitas).⁹ Oleh karena itu agar skripsi ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, yaitu sebagai berikut:

1. *Member cecking*, Peneliti perlu mengecek temuannya dengan partisipan demi keakuratan temuannya, dengan proses peneliti mengajukan pertanyaan pada satu atau lebih partisipan. Aktivitas ini juga dilakukan untuk mengambil temuan kembali pada partisipan dan menanyakan pada mereka baik lisan maupun tertulis tentang keakuratan laporan penelitian.

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 95

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 99

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Ciputat Mega, Cet, ke 5, 2013), hal. 230.

2. *Menggunakan bahan referensi*, Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
3. *Triangulasi*, Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun teknik pemeriksaan yang dipakai adalah menggunakan teknik Triangulasi dengan Sumber dan teori yang dilakukan dengan beberapa hal, sebagai berikut:
 - a. Sumber: Membandingkan data hasil Dokumentasi dengan data hasil wawancara maupun data-data tertulis lainnya.
 - b. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.